

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa (Studi Kasus di MAN Tulungagung 2)” ini ditulis oleh Faris Nasrullah Himawan, NIM. 2811133093, pembimbing: Dra. Hj. ST. Noer Farida Laila, M.A

### **Kata Kunci: Pembentukan Akhlakul Karimah, Peserta Didik, Pencak Silat Pagar Nusa**

Krisis akhlak yang terjadi saat ini telah memporak-porandakan tata nilai agama dan budaya serta masyarakat. Etika dan tata karma bangsa yang seharusnya dijunjung tinggi telah berubah menjadi bahan retorika. Sedangkan dalam dunia nyata, nilai-nilai tersebut telah berganti dengan budaya anarki, pemaksaan kehendak, kekerasan, dan tindakan-tindakan amoral.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui metode pembentukan akhlakul karimah kegiatan pencak silat pagar nusa pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung; (2) Untuk mengetahui proses pembentukan akhlakul karimah kegiatan pencak silat pada peserta didik di MAN 2 Tulungagung; (3) Untuk mengetahui implikasi kegiatan pencak silat dalam akhlakul karimah peserta didik di MAN 2 Tulungagung.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa (studi kasus di MAN 2 Tulungagung dengan tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, verifikasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Metode pembentukan akhlakul karimah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui teladan dan pembiasaan. Teladan dan pembiasaan yang diaplikasikan melalui 3 hal, doa, latihan fisik, dan nasihat. Sebelum latihan peserta didik diajak berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah latihan, disiplin latihan, dan pemberian nasihat mengenai kehidupan sebelum latihan; (2) Proses pembentukan akhlakul karimah kegiatan pencak silat pagar nusa pada peserta didik MAN 2 Tulungagung yaitu ketika latihan harus berbicara krama kepada pelatih dan siswa yang lebih tua. Terdapat hukuman jika terdapat siswa pencak silat yang tidak berlaku dan bertutur sopan kepada orang yang lebih tua. Serta, dalam pemberian nasihat diingatkan untuk terus memiliki jiwa persaudaraan yang tinggi, saling menghormati, bersikap ramah, suka menolong, santun, disiplin, bertanggung jawab, menghormati orang tua, guru, pelatih, dan tidak merendahkan orang lain; (3) Implikasi kegiatan pencak silat pagar nusa terhadap akhlakul karimah peserta didik MAN 2 Tulungagung yaitu peserta didik memiliki pengendalian diri yang baik, tidak sombong, membentuk karakter yang kuat, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, dan berpegang teguh pada agama. Wali kelas X-IPS 3, yang kesemua itu dibenarkan oleh Siti Hartatik dan pelatih pencak silat pagar nusa.

## ABSTRACT

Thesis with the title *"The Establishment of Morals Karimah Students Through Extracurricular Pencak Silat Nusa Fence (Case Study in MAN Tulungagung 2)"* was written by Faris Nasrullah Himawan, NIM. 2811133093, Advisor by: Dra. Hj. ST. Noer Farida Laila, M.A

**Keywords:** *Formation of Akhlakul Karimah, Students, Pencak Silat Pagar Nusa*

The current moral crisis has devastated religious and cultural values and society. Ethics and karma that should be upheld by the nation have turned into material rhetoric. Whereas in the real world, these values have been replaced by culture of anarchy, coercion of will, violence, and immoral acts.

The purpose of this research is to: (1) To find out the method of establishing morality of the karma silak fence for the students in MAN 2 Tulungagung; (2) To find out the process of establishing the morality of martial arts activities in martial arts activities for students in MAN 2 Tulungagung; (3) To find out the implications of pencak silat activities in the morality of the students' mercy at MAN 2 Tulungagung.

The research method in this study is a qualitative method, which is a process of collecting data systematically and intensively to gain knowledge about the formation of the morality of students through the extracurricular pencak silat fence of the homeland (case study in MAN 2 Tulungagung by not providing treatment, manipulation or modification of variables independent variable, but describes a condition as it is. While the data collection method used is to use the method of observation, interviews, and documentation. To analyze the data researchers use data reduction analysis, data presentation, verification.

From the results of the study it was known that: (1) The method of forming the morality of karma is done in two ways, namely through example and habituation. Examples and habits are applied through 3 things, prayer, physical exercise, and advice. Before the exercise the students are invited to congregate, pray before and after the practice, discipline the exercise, and give advice about life before practice; (2) The process of forming the morality of the karma silak fence of the nusa silat fence in MAN 2 Tulungagung students, which is when the exercise must be polite to the trainer and older students. There is a penalty if there are students who do not apply martial arts and speak politely to older people. Also, in giving advice is reminded to continue to have a high brotherly spirit, mutual respect, being friendly, helpful, polite, disciplined, responsible, respecting parents, teachers, coaches, and not looking down on others; (3) Implications of pencak silat fencing activities on the morals of the students of MAN 2 Tulungagung namely students have good self-control, are not arrogant, form a strong character, have a great sense of responsibility, and stand firm in religion. The homeroom teacher of X-IPS 3, all of which was confirmed by Siti Hartatik and the martial arts trainer.